

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Indonesia merupakan negara pengguna merkuri tinggi dalam berbagai penggunaan seperti dalam sektor industri, kesehatan, serta pertambangan terutama PESK. Penggunaan merkuri yang banyak maka akan menghasilkan limbah serta emisi yang banyak pula, untuk menanggulangi itu Indonesia meratifikasi Konvensi Minamata tentang merkuri 2013 akan tetapi hingga saat ini Indonesia belum melakukan ratifikasi. Penelitian ini meneliti alasan Indonesia menunda ratifikasi Konvensi Minamata. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir Paul R Viotti dan Mark V Kauppi dengan melihat perilaku Indonesia untuk menunda ratifikasi Konvensi Minamata melalui kepentingan nasional, ancaman kapabilitas serta peluang Indonesia dalam menunda ratifikasi Konvensi Minamata.

Melalui kerangka berpikir tersebut penulis melihat alasan Indonesia untuk menunda ratifikasi Konvensi Minamata. Penundaan ratifikasi Konvensi Minamata ini dilakukan setelah mempertimbangkan kepentingan nasional Indonesia dimana industri dan pertambangan emas yang menggunakan merkuri sangat memberikan kepentingan ekonomi bagi Indonesia, selain itu, Indonesia memiliki peluang untuk menunda ratifikasi Konvensi Minamata. Selain itu perekonomian Indonesia terancam apabila Indonesia meratifikasi Konvensi Minamata, namun terdapat ancaman dari dalam negeri seperti pencemaran merkuri di Indonesia serta adanya desakan dari dalam negeri untuk segera meratifikasi Konvensi Minamata.

Namun meskipun begitu, lebih dari 3 hal tersebut Indonesia masih belum memiliki kapabilitas untuk meratifikasi Konvensi Minamata tersebut dapat dilihat dari kemampuan SDM Indonesia yang masih belum memadai, teknologi pengganti merkuri yang masih belum ada, perekonomian Indonesia yang lemah, dan wacana ratifikasi yang masih belum rampung, serta ketergantungan Indonesia terhadap merkuri dalam PESK membuat pemerintah sulit untuk mengurangi penggunaan merkuri. Sehingga hal ini membuat Indonesia masih belum dapat meratifikasi konvensi Minamata mengingat persyaratan Konvensi Minamata yang mengharuskan negara pihak agar mengurangi penggunaan PESK, menghentikan impor atau ekspor merkuri yang dirasa agak memberatkan Indonesia dalam meratifikasinya. Dan apabila Indonesia meratifikasi maka dibutuhkan persiapan yang matang dalam pelaksanaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia belum siap dalam meratifikasi Konvensi Minamata.

## **5.2 Saran**

Penulis berharap pemerintah dapat menyelesaikan wacana akademis untuk meratifikasi Konvensi Minamata sehingga dapat dilanjutkan untuk menyusun Rancangan Undang-Undang (RUU) dan dapat diimplementasikan dalam undang-undang Indonesia. Dengan diratifikasi Konvensi Minamata Indonesia dapat menyelesaikan masalah lingkungan yang terkait dengan merkuri. Peratifikasian Konvensi Minamata diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di Indonesia terkait merkuri seperti penggunaan merkuri, limbah dan emisi merkuri,

serta bahan pengganti merkuri sehingga Indonesia mendapatkan informasi mengenai bahan pengganti merkuri.

Penulis juga berharap pemerintah melakukan pengawasan yang ketat terhadap merkuri ilegal yang masuk ke Indonesia sehingga merkuri di Indonesia dapat diawasi dan diatur penggunaannya dalam industri dan pertambangan. Selain itu penggunaan merkuri dalam bidang kesehatan juga perlu untuk mendapatkan perhatian lebih karena penggunaan merkuri dalam peralatan rumah sakit serta amalgam tambal gigi masih sering ditemui penggunaannya. Meskipun hal tersebut berbahaya namun beberapa badan kesehatan seperti rumah sakit, klinik dan dokter praktek yang belum mengganti peralatan tersebut karena kendala biaya. Oleh sebab itu pemerintah perlu lebih memperhatikan hal ini agar tidak berdampak pada kesehatan masyarakat.

Dalam peratifikasian Konvensi Minamata ini diharapkan adanya kerjasama segala pihak agar dapat terwujud Indonesia yang bebas akan merkuri serta dampak merkuri. Dengan adanya kerjasama dari segala pihak maka Tragedi Minamata yang ditakutkan tidak akan terjadi dan untuk Indonesia bebas merkuri bukanlah hal yang mustahil untuk diwujudkan.

